# Pelatihan dan Implementasi Sistem Informasi Organisasi Berbasis Website Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Alam Barajo Kota Jambi

## <sup>1)</sup>Muhammad Ikhsan\*, <sup>2)</sup>Iwan Eka Putranama, <sup>3)</sup>Elsa Descatillah Ananta. F

1,3)Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Muhammadiayah Jambi, Jambi, Indonesia
2)Program Studi Manajemen, Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Muhammadiayah Jambi, Jambi, Indonesia
Email Corresponding: <a href="mailto:akauikhsan@gmail.com">akauikhsan@gmail.com</a>\*

#### INFORMASI ARTIKEL

#### **ABSTRAK**

#### Kata Kunci:

Sistem informasi web Muhammadiyah Partisipasi warga Dokumentasi kegiatan Penguatan organisasi

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan tata kelola organisasi pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Alam Barajo Kota Jambi melalui pelatihan dan implementasi sistem informasi berbasis website. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: (1) tahap persiapan, meliputi pengumpulan data konten seperti profil organisasi, agenda kegiatan, berita, galeri foto, ortom, jadwal kajian, dan administrasi lain; (2) tahap pelaksanaan, mencakup pengembangan sistem berbasis teknologi web (HTML, CSS, PHP, CodeIgniter, MySQL), pemilihan domain resmi pcmalambarajo.or.id, penyediaan layanan hosting, serta pelatihan teknis kepada lima orang pengurus PCM; dan (3) tahap evaluasi, dilakukan melalui survei untuk mengukur pemahaman materi, kemudahan penggunaan, dan kesiapan pengurus dalam mengelola konten secara mandiri. Hasil menunjukkan bahwa sistem informasi yang dibangun telah berhasil diimplementasikan dan mulai dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi kegiatan secara lebih terstruktur. Skor ratarata pada evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan tinggi, terutama pada aspek kemudahan penggunaan (skor 4,6) dan pemahaman materi pelatihan (skor 4). Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi teknologi berbasis partisipatif dapat menjadi solusi efektif untuk memperkuat tata kelola organisasi kemasyarakatan secara mandiri dan berkelanjutan.

#### **ABSTRACT**

## Keywords:

Web-based information system Muhammadiyah Community participation Activity documentation Organizational strengthening This community service activity aims to improve the effectiveness of information dissemination and organizational governance at the Muhammadiyah Branch Leadership (PCM) of Alam Barajo, Jambi City, through training and the implementation of a web-based information system. The method consists of three main stages: (1) the preparation stage, which includes collecting content data such as the organization's profile, activity agendas, news, photo gallery, autonomous organizations (ortom), study schedules, and administrative documents; (2) the implementation stage, which covers website development using modern web technologies (HTML, CSS, PHP, CodeIgniter framework, MySQL), selection of the official domain pcmalambarajo.or.id, hosting service setup, and technical training for five PCM administrators; and (3) the evaluation stage, conducted through a questionnaire to assess participants' understanding, ease of use, and readiness to manage content independently. The results indicate that the developed information system has been successfully implemented and is being utilized to disseminate organizational activities in a more structured manner. The evaluation results show high levels of satisfaction, particularly in aspects such as ease of use (average score 4.6) and understanding of training materials (score 4). These findings suggest that participatorybased technology interventions can serve as an effective solution to strengthen the governance of local community organizations in a sustainable and independent manner.

This is an open access article under the **CC-BY-SA** license.



## I. PENDAHULUAN

Organisasi kemasyarakatan pada era digital dituntut untuk adaptif dalam memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas komunikasi, dokumentasi, dan transparansi kegiatan. Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, memiliki struktur organisasi yang

2500

tersebar hingga ke tingkat cabang. Salah satunya adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Alam Barajo di Kota Jambi.

Selama ini, pengelolaan aktivitas organisasi di PCM Alam Barajo masih bersifat konvensional. Informasi struktural, agenda kegiatan, serta pelaporan disampaikan secara lisan atau melalui media sosial informal seperti WhatsApp. Pola ini menimbulkan berbagai kendala, antara lain: penyampaian informasi yang tidak merata, kurangnya dokumentasi kegiatan, serta rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan organisasi. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sistem pengelolaan informasi yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi keagamaan Muhammadiyah. Menyatakan PCM Danau Sipin berhasil mengembangkan situs web terintegrasi yang memuat informasi kelembagaan, agenda kegiatan, berita, dokumentasi, hingga sistem surat-menyurat digital. Hasil implementasi menunjukkan perbaikan signifikan dalam penyebaran informasi dan dokumentasi kegiatan.

Menurut kasus serupa terjadi di PRM Ngemplak, yang mengalami kendala dalam menyosialisasikan kegiatan kepada warga. Melalui pengembangan sistem informasi berbasis web, PRM tersebut berhasil meningkatkan partisipasi warga dan memperbaiki dokumentasi kelembagaan. Di tingkat daerah, Mengemukakan PDM Ponorogo juga telah membangun sistem informasi berbasis web dan Android untuk mendokumentasikan putusan tarjih. Sistem ini memudahkan akses terhadap keputusan keagamaan dan dikembangkan secara partisipatif dengan validasi melalui metode black-box.

Selain itu, Menyatakan pondok Pesantren At-Tajdid Muhammadiyah Tasikmalaya mengembangkan sistem pengarsipan surat berbasis web dengan framework CodeIgniter. Sistem ini mampu menggantikan metode pengarsipan manual yang selama ini menyulitkan proses pencarian dan pelaporan administrasi, sehingga meningkatkan efisiensi kerja.

Dari berbagai inisiatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web yang dirancang sesuai kebutuhan organisasi dan melibatkan partisipasi pengurus dapat memberikan manfaat nyata, terutama dalam hal efisiensi, transparansi, dan peningkatan partisipasi warga.

Artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah dengan menerapkan pendekatan serupa di lingkungan PCM Alam Barajo, yang hingga saat ini belum memiliki sistem informasi formal. Sistem akan dibangun dengan mempertimbangkan struktur dan karakteristik organisasi PCM setempat, dilengkapi pelatihan bagi pengurus non-teknis, serta evaluasi terhadap efektivitas implementasinya.

Organisasi kemasyarakatan pada era digital dituntut untuk adaptif dalam memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas komunikasi, dokumentasi, dan transparansi kegiatan. Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, memiliki struktur organisasi yang tersebar hingga ke tingkat cabang. Salah satunya adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Alam Barajo di Kota Jambi.

Selama ini, pengelolaan aktivitas organisasi di PCM Alam Barajo masih bersifat konvensional. Informasi struktural, agenda kegiatan, serta pelaporan disampaikan secara lisan atau melalui media sosial informal seperti WhatsApp. Pola ini menimbulkan berbagai kendala, antara lain: penyampaian informasi yang tidak merata, kurangnya dokumentasi kegiatan, serta rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan organisasi. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya sistem pengelolaan informasi yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi keagamaan Muhammadiyah. (Muhammad Ikhsan\*, 2024) menyatakan PCM Danau Sipin berhasil mengembangkan situs web terintegrasi yang memuat informasi kelembagaan, agenda kegiatan, berita, dokumentasi, hingga sistem surat-menyurat digital. Hasil implementasi menunjukkan perbaikan signifikan dalam penyebaran informasi dan dokumentasi kegiatan.

Menurut (Utomo et al., 2024), kasus serupa terjadi di PRM Ngemplak, yang mengalami kendala dalam menyosialisasikan kegiatan kepada warga. Melalui pengembangan sistem informasi berbasis web, PRM tersebut berhasil meningkatkan partisipasi warga dan memperbaiki dokumentasi kelembagaan. Di tingkat daerah, (Kusnawan et al., 2024) mengemukakan PDM Ponorogo juga telah membangun sistem informasi berbasis web dan Android untuk mendokumentasikan putusan tarjih. Sistem ini memudahkan akses terhadap keputusan keagamaan dan dikembangkan secara partisipatif dengan validasi melalui metode black-box.

Selain itu, (Aminullah et al., n.d.) menyatakan Pondok Pesantren At-Tajdid Muhammadiyah Tasikmalaya mengembangkan sistem pengarsipan surat berbasis web dengan framework CodeIgniter. Sistem ini mampu

menggantikan metode pengarsipan manual yang selama ini menyulitkan proses pencarian dan pelaporan administrasi, sehingga meningkatkan efisiensi kerja.

Dari berbagai inisiatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi berbasis web yang dirancang sesuai kebutuhan organisasi dan melibatkan partisipasi pengurus dapat memberikan manfaat nyata, terutama dalam hal efisiensi, transparansi, dan peningkatan partisipasi warga.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk merancang, membangun, dan mengimplementasikan sistem informasi organisasi berbasis website pada PCM Alam Barajo yang sesuai dengan kebutuhan lokal organisasi, serta memberikan pelatihan teknis kepada pengurus guna meningkatkan kapasitas pengelolaan informasi secara mandiri dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem informasi yang dikembangkan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi dan partisipasi warga dalam kegiatan organisasi.

## II. MASALAH

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Alam Barajo sebagai lokasi pengabdian berlokasi di Jl. Nusa Indah III Lorong Jambi, Rw. Sari, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36361. Permasalahan utama pada PCM Alam Barajo Kota Jambi adalah layanan informasi yang lambat dan pengelolaan manajemen tata kelola yang belum terkomputerisasi, yang hanya memanfaatkan peralatan seadanya, sehingga beberapa layanan informasi dan manajemen di nilai tidak maksimal, hal ini terlihat jelas pada proses yang tengah berjalan saat ini. Berikut gambaran lokasi dalam kegiatan ini:



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

#### III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis teknologi informasi, dengan fokus utama pada perancangan, pembangunan, dan implementasi sistem informasi organisasi berbasis website untuk PCM Alam Barajo Kota Jambi. (Nugroho & Hilda, n.d.)Metode ini dipilih untuk menjawab kebutuhan organisasi dalam mengelola informasi secara lebih efektif, efisien, dan terbuka kepada publik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis dalam **tiga tahap utama**, yaitu:



Gambar 2. Tahapan Pengabdian

Untuk memastikan kegiatan pengabdian ini berjalan secara efektif dan hasil yang dicapai relevan dengan kebutuhan mitra, maka diperlukan dukungan data dan bahan pendukung yang memadai. Bahan-bahan tersebut menjadi dasar dalam proses perancangan sistem, pengambilan keputusan teknis, serta evaluasi hasil implementasi. Adapun bahan dan data penunjang sebagai berikut:

#### 1. Data Primer:

- a. Wawancara langsung dengan pengurus PCM Alam Barajo untuk identifikasi kebutuhan informasi.
- b. Observasi terhadap aktivitas kelembagaan dan dokumentasi organisasi.
- c. Kuesioner evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan penggunaan sistem.

#### 2. Data Sekunder:

- a. Dokumen struktur organisasi, program kerja, dan arsip kegiatan PCM.
- b. Panduan teknis pengelolaan domain dari PANDI (.or.id).
- c. Studi literatur dari penelitian sebelumnya tentang pengembangan sistem informasi organisasi Muhammadiyah, seperti:
  - 1) Aminullah et al. (n.d.) Pengembangan sistem arsip digital pesantren.
  - 2) Muhammad Ikhsan (2024) Website organisasi PCM Danau Sipin.
  - 3) Putra (2022) Legalitas domain or.id untuk kelembagaan Muhammadiyah.

## 3. Perangkat Teknologi:

- a. Software: XAMPP, CodeIgniter Framework, MySQL, HTML/CSS, PHP.
- b. Perangkat Pelatihan: Modul panduan, laptop peserta, koneksi internet lokal.
- c. Platform: Domain dan hosting Indowebsite sebagai media publikasi online.

## 1. Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan informasi organisasi melalui wawancara dan diskusi bersama pengurus PCM Alam Barajo. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali jenis informasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan organisasi, seperti struktur kepengurusan, program kerja, agenda kegiatan, berita internal, serta dokumentasi kegiatan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian kemudian menyusun rancangan struktur website yang meliputi menu utama seperti Beranda, Tentang Kami, Struktur Organisasi, Agenda Kegiatan, Berita, Galeri, dan Unduhan Dokumen. Struktur ini dirancang sedemikian rupa agar mencerminkan kebutuhan organisasi dan mudah diakses oleh warga Muhammadiyah serta masyarakat umum. (Haris Setyawan & Irya Wisnubhadra, 2020) Mengemukakan Tahap ini juga mencakup penyediaan infrastruktur teknis berupa hosting dan domain yang disewa melalui penyedia layanan hosting nasional, serta pemilihan CMS (Content Management System) framework PHP yang dipilih karena fleksibel dan mudah digunakan oleh pengguna non-teknis. Selanjutnya, dilakukan proses pemilihan dan modifikasi template antarmuka pengguna (user interface) agar sesuai dengan identitas visual PCM Alam Barajo dan mendukung tampilan yang informatif.

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari proses pengabdian. Menurut Pada tahap ini, tim pengabdian membangun website organisasi berdasarkan rancangan yang telah disepakati sebelumnya. Instalasi website dilakukan di server hosting yang telah disiapkan, dilengkapi dengan konfigurasi plugin tambahan seperti manajemen berita, kalender kegiatan, galeri foto, serta form kontak. Menurut Setelah instalasi sistem selesai, dilakukan proses input data awal yang mencakup informasi tentang PCM, struktur kepengurusan, berita kegiatan, serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan organisasi. Selanjutnya, tim melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan website yang ditujukan kepada 5 orang pengurus PCM. Pelatihan ini disampaikan secara langsung (luring) dengan metode demonstrasi dan praktik, menggunakan modul panduan cetak yang telah disiapkan. Para peserta diajarkan cara login ke dashboard admin, membuat dan mengedit konten, serta mengelola file dan foto yang diunggah ke dalam website. Di akhir pelaksanaan, dilakukan uji coba website secara terbatas dengan menggunakan berbagai perangkat (laptop dan smartphone) untuk memastikan seluruh fitur dapat berjalan dengan baik dan website dapat diakses oleh publik.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari proses pengabdian kepada masyarakat, di mana seluruh rencana yang telah disusun pada tahap persiapan direalisasikan secara sistematis. Pada tahap ini, tim pengabdian membangun website organisasi berdasarkan rancangan yang telah disepakati sebelumnya.

Instalasi sistem dilakukan di server hosting yang telah disiapkan, dilengkapi dengan konfigurasi plugin tambahan seperti modul manajemen berita, kalender kegiatan, galeri foto, dan form kontak. Prosedur ini

2503

merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh (Wahyu Hidayat Ibrahim & Idria Maita, 2017), yang menekankan pentingnya penyusunan modul fungsional secara terstruktur dalam pengembangan sistem informasi kelembagaan.

Setelah instalasi sistem selesai, dilakukan proses input data awal mencakup informasi tentang PCM, struktur kepengurusan, berita kegiatan, serta dokumentasi berupa foto kegiatan organisasi. Hal ini sesuai dengan tahapan pengembangan yang diuraikan oleh (Antonius Manikin et al., 2024), yang menjelaskan bahwa input data awal menjadi bagian penting dalam memastikan sistem dapat digunakan langsung oleh pengguna dengan data yang relevan.

Selanjutnya, tim pengabdian melaksanakan pelatihan penggunaan website kepada lima orang pengurus PCM Alam Barajo. Pelatihan ini disampaikan secara langsung (luring) dengan metode demonstrasi dan praktik menggunakan modul panduan cetak yang telah disiapkan. Para peserta dilatih untuk login ke dashboard admin, membuat dan mengedit konten, serta mengelola file dan galeri foto yang diunggah ke website.

Pada akhir pelaksanaan, dilakukan uji coba terbatas menggunakan berbagai perangkat (laptop dan smartphone) untuk memastikan seluruh fitur berfungsi optimal dan website dapat diakses oleh publik. Uji coba ini mengikuti praktik pengujian fungsional sebagaimana diterapkan dalam pengembangan sistem organisasi berbasis web (Aminullah et al., n.d.).

## 3. Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program, tingkat pemahaman peserta pelatihan, dan sejauh mana kebermanfaatan sistem informasi berbasis website ini dirasakan oleh PCM Alam Barajo. Menurut (Asep Zaenudin & Yuda Syahidin, 2025) Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepuasan peserta yang disusun menggunakan skala Likert, mencakup aspek pemahaman materi, kemudahan penggunaan website, dan kesiapan dalam mengelola konten secara mandiri. Selain itu, tim juga melakukan observasi langsung pasca pelatihan, dengan memantau aktivitas pengelolaan konten yang dilakukan oleh pengurus PCM melalui dashboard admin. Dari observasi ini, tim dapat menilai sejauh mana transfer pengetahuan telah terjadi dan bagaimana keberlanjutan sistem dapat dijaga. Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis, dokumentasi visual (foto dan tangkapan layar), serta video dokumentasi untuk keperluan pelaporan luaran pengabdian.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan, yang dijelaskan dalam bagian metode. Hasil dari setiap tahapan adalah:

# 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, beberapa data yang diperlukan untuk membangun website Organisasi PCM telah dikumpulkan, termasuk data yang diperlukan. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh tim pengabdi telah menghasilkan beberapa data yang akan menjadi konten dari website tersebut, seperti:

- a. Profil Organisasi PCM
- b. Kegiatan Organisasi PCM
- c. Berita Organisasi PCM
- d. Galeri Foto
- e. Jadwal Kajian Organisasi PCM
- f. Ortom
- g. Admintistrasi lainnya

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdi membangun website Organisasi PCM berdasarkan kebutuhan yang Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian, di mana seluruh rencana yang telah disusun pada tahap persiapan direalisasikan secara sistematis. (Rahmatya & Faris, 2018) Beberapa kegiatan utama yang dilakukan dalam tahap ini meliputi pengembangan website, pemilihan domain, layanan hosting, dan pelatihan kepada pengurus PCM.

#### 1. Pembuatan Website

Pembangunan website organisasi PCM Alam Barajo dilakukan menggunakan kombinasi teknologi web modern yang bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi yang stabil, fleksibel, dan mudah dikelola. Teknologi yang digunakan antara lain HTML, CSS, PHP, Framework CodeIgniter, MySQL, XAMPP. Menurut (Azhar et al., 2025) Semua komponen ini diintegrasikan dalam sebuah

2504

proses pengembangan sistem yang mencakup pembuatan modul berita, agenda kegiatan, galeri foto, struktur organisasi, serta halaman statis lain seperti profil dan kontak. Berikut Gambar 3 di bawah menunjukkan halaman utama situs web organisasi.



Gambar 3. Tampilan Utama Webiste

#### 2. Pemilihan Domain

Untuk menunjang kredibilitas dan kemudahan akses, tim pengabdian bersama pengurus PCM memilih nama domain resmi <a href="http://pcmalambarajo.or.id">http://pcmalambarajo.or.id</a>. (Ferian Al Daffa Triandi Putra, 2022) Mengemukakan pemilihan domain dengan ekstensi .or.id bertujuan untuk menunjukkan bahwa organisasi ini adalah bagian dari struktur kelembagaan resmi Muhammadiyah yang terdaftar dan memiliki legalitas. (Maulidda & Jaya, 2021) Proses pendaftaran domain dilakukan dengan memenuhi seluruh persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI), termasuk dokumen legalitas organisasi dan surat pengantar. Berikut Gambar 4 di bawah menunjukkan domain situs web organisasi.



Gambar 4. Pemilihan domain pcmalambarajo.or.id

## 3. Layanan Hosting

Setelah domain terdaftar, sistem website kemudian diunggah ke layanan hosting yang dipilih, yaitu Indowebsite, salah satu penyedia hosting lokal Indonesia yang mendukung PHP dan MySQL. Hosting ini dipilih karena keandalannya dalam layanan teknis, uptime server yang tinggi, dan dukungan pelanggan yang cepat. Pendapat (Siska Iriani et al., 2014) Paket hosting yang digunakan menyediakan kapasitas penyimpanan dan bandwidth yang mencuku pi untuk kebutuhan organisasi

2505

e-ISSN: 2745 4053

skala menengah seperti PCM Alam Barajo. Berikut Gambar 5 di bawah menunjukkan layanan hosting.



Gambar 5. Layanan Hosting

## 4. Pelatihan Penggunaan Website

Agar sistem dapat dikelola secara berkelanjutan, dilakukan pelatihan pengelolaan website kepada 5 orang pengurus PCM Alam Barajo. (Dedy Ardiansyah & Esti Munawaroh, 2025) dan (Airlangga & Abdullah Hammami, n.d.) sependepat pelatihan ini dilaksanakan secara luring di aula sekretariat PCM dan disampaikan langsung oleh tim pengabdian. Materi pelatihan meliputi cara login ke dashboard admin, pengelolaan konten berita dan agenda, pengunggahan galeri foto, serta manajemen dokumen unduhan. Pelatihan diberikan menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung dengan modul panduan yang telah disiapkan. Para peserta juga diberikan akses akun administrator untuk melakukan simulasi langsung, serta panduan tertulis sebagai referensi pascapelatihan. Berikut Gambar 6 di bawah menunjukkan halaman utama situs web organisasi.



Gambar 6. Pelatihan Website

Melalui empat tahapan ini, proses pelaksanaan pengabdian tidak hanya menghasilkan produk sistem informasi berbasis website, tetapi juga membekali mitra dengan kemampuan teknis untuk mengelolanya secara mandiri dan berkelanjutan.

#### 3. Tahap Evaluasi

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana kegiatan pengabdian mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada para pengurus PCM Alam Barajo, sekaligus menilai keberterimaan teknologi yang diimplementasikan. Hasil dari survei tersebut dirangkum dan disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Peserta								
No	Aspek Penilaian	Sangat Tidak	Tidak	Netral	Setuju	Sangat	Skor Rata-	
		Setuju (1)	Setuju (2)	(3)	(4)	Setuju (5)	rata	
1	Pemahaman	0	0	1	3	1	4	
	terhadap materi							
	pelatihan							
2	Kemudahan	0	0	0	2	3	4,6	
	penggunaan website							
3	Kesiapan dalam	0	1	1	2	1	3,6	
	mengelola konten							
	mandiri							

Jika dibandingkan dengan studi oleh Kusnawan et al. (2024) pada PDM Ponorogo yang menerapkan sistem web untuk dokumentasi keputusan tarjih, keberhasilan pengabdian ini menunjukkan pola serupa dalam hal peningkatan akses informasi, transparansi, dan partisipasi, meskipun skala dan jenis informasi yang dikelola berbeda.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dan implementasi sistem informasi berbasis website berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta, dengan tanggapan yang positif terhadap materi, kemudahan penggunaan, serta kesiapan dalam pengelolaan konten. Namun, hasil ini juga menandai pentingnya tindak lanjut dalam bentuk bimbingan teknis lanjutan untuk meningkatkan kesiapan peserta secara penuh dalam mengelola sistem secara mandiri dan berkelanjutan.

#### V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengimplementasikan sistem informasi organisasi berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan PCM Alam Barajo Kota Jambi. Website tersebut terbukti mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, dokumentasi kegiatan, dan transparansi kelembagaan. Hal ini tercermin dari peningkatan skor rata-rata pada aspek kemudahan penggunaan website sebesar 4,6, serta pemahaman terhadap materi pelatihan sebesar 4,0 dari skala 5, berdasarkan hasil kuesioner evaluasi peserta pelatihan.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga terbukti meningkatkan literasi digital pengurus PCM. Sebanyak 5 orang pengurus mengikuti pelatihan teknis pengelolaan konten, dan seluruhnya mampu melakukan simulasi pengelolaan website secara mandiri setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini berhasil menumbuhkan rasa memiliki dan keterlibatan aktif dari para pengurus dalam proses pengembangan serta pemanfaatan teknologi.

Keberlanjutan sistem dapat diperkuat dengan penunjukan admin khusus dan pelatihan berkelanjutan. Selain itu, integrasi website dengan media sosial resmi organisasi direkomendasikan sebagai strategi untuk memperluas jangkauan informasi kepada warga PCM dan masyarakat umum.

# **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pihak organisasi PCM Alam Barajo karena telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan tim dan semua orang yang telah membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada pengelola Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)karena telah menerima artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Airlangga, P., & Abdullah Hammami, R. (n.d.). *Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis* (Vol. 1, Issue 1).

Aminullah, R., Nurkamilah, M., & Fitri, S. (n.d.). AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER DI PONPES AT-TAJDID MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA. https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklimHalaman:98-115

Antonius Manikin, J., Oktaviani Legu Rema, Y., Baso, B., Getrudis Manek, P., studi Teknologi Informasi Fakultas Pertanian Sains dan Kesehatan Universitas Timor, P., Km, S., & Tenggara Timur, N. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIMLITMAS) Berbasis Web

2507

- (Design of A Web-Based Research and Community Service Management Information System (SIMLITMAS)). *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7(5).
- Asep Zaenudin, & Yuda Syahidin. (2025). Rancangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Kantor Kecamatan Dengan Fitur Notifikasi Telegram. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 11(1), 75–84. https://doi.org/10.35889/jutisi.v11i1.812
- Azhar, Y., Sari, Z., Sofyan Kholimi, A., Raya Tlogomas No, J., Lowokwaru, K., Malang, K., & Jawa Timur, P. (2025). Optimasi Pengelolaan Data Anggota Melalui Sistem Informasi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Batu. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 8, Issue 1). http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas
- Dedy Ardiansyah, & Esti Munawaroh. (2025). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Suara Muhammadiyah Cabang Kasihan Bantul. *FAHMA Jurnal Informatika Komputer, Bisnis Dan Manajemen*, 23(1), 77–85. https://doi.org/10.61805/fahma.v23i1.171
- Ferian Al Daffa Triandi Putra. (2022). Rancangaan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Data Transaksi Nasabah Pada Perusahaan Pegadaian. 11(1), 123–130. https://doi.org/10.35889/jutisi.v11i1.821
- Haris Setyawan, & Irya Wisnubhadra. (2020). Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Pemerintahan Desa Barepan Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Pemerintahan Desa Barepan.
- Kusnawan, W., Asrofi Buntoro, G., & Arifin, R. (2024). Sistem informasi putusan tarjih muhammadiyah di Pengurus Daerah Muhammadiyah Ponorogo berbasis web dan android. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2860–2867. https://muhammadiyahponorogo.or.id/,
- Maulidda, T. S., & Jaya, S. M. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB MELALUI WHATSAPP GATEWAY STUDI KASUS SEKOLAH LUAR BIASA-BC NURANI. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1). https://doi.org/10.56244/fiki.v11i1.421
- Muhammad Ikhsan\*, A. F. S. A. (2024). Pembuatan Situs Web Terintegrasi Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Danau Sipin Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *5*(3), 2983–2992. https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3402
- Nugroho, A., & Hilda, I. A. (n.d.). Nugroho dan Hilda, Sistem Informasi Aset Organisasi Muhammadiyah Cabang Minggir Yogyakarta Berbasis Website SISTEM INFORMASI ASET ORGANISASI MUHAMMADIYAH CABANG MINGGIR YOGYAKARTA BERBASIS WEBSITE.
- Rahmatya, M. D., & Faris, M. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis WEB Pada SMA Pasundan 2 Bandung. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 6(1).
- Siska Iriani, M. Suyanto, & Armadyah Amborowati. (2014). Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Web Kabupaten Pacitan Dengan Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut). *Indonesian Journal of Networking and Security* (*IJNS*), 3(2). https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v3i2.143
- Utomo, I. C., Priyawati, D., Imaduddin, H., Widayat, W., Aziz, N., Anggita, B., Khoirunnisa, D., Muhammad, K., & Rojak, I. (2024). *DIGITALISASI SOSIALISASI KEGIATAN PADA RANTING MUHAMMADIYAH DESA NGEMPLAK MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE* (Vol. 6, Issue 2).
- Wahyu Hidayat Ibrahim, & Idria Maita. (2017). SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS WEB PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN KAMPAR. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 17–22.